

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Kebijakan Pengembangan Kepariwisata Nasional

Kebijakan pariwisata merupakan kerangka yang terfokus pada isu-isu yang dihadapi dan mempertemukan secara efektif keinginan atau kebutuhan masyarakat dengan rencana, pengembangan, produk pelayanan, serta tujuan dan sasaran berkelanjutan bagi pertumbuhan pariwisata dimasa yang akan datang (Edgell, dkk, 2008).

Pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan yang dapat menguntungkan Negara atau daerah karena dengan adanya pariwisata akan membantu berbagai sektor di Indonesia seperti sektor ekonomi dan politik, dalam bidang pariwisata, kebijakan arah pembangunan ditunjukkan untuk:

1. Peningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara
2. Promosi tujuan pariwisata
3. Perbaikan dan peningkatan kualitas saran dan prasarana pendukung pariwisata
4. Peningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan, dan
5. Peningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dibidang pariwisata.

4.2 Kebijakan Pembangunan Kepariwisata di Kota Ngawi

Sektor pariwisata diharapkan terus berkembang dan menjadi salah satu prioritas tertinggi didunia dan penciptaan lapangan kerja. Kepariwisata di Kota Ngawi perlu dibangun dan dikembangkan untuk menompang devisa daerah. Badan Promosi Pariwisata Ngawi merekomendasikan empat hal yang mendukung pengembangan pariwisata, diantaranya:

1. Kegiatan promosi yang difokuskan kepada sumber pasar wisatawan (pasar keluarga, komunitas dan sekolah) dan panduan wisata serta peta wisata belanja,

2. Pengembangan produk wisat dengan adanya penyelenggaraan event bulan belanja dan kuliner (berkerjasama dengan pusat belanja, restoran, hotel, dan biro perjalanan), pembentukan ruang pariwisata baru sera atraksi wisata malam,
3. Untuk saran dan prasarana dilakukan perbaikan kuitas toilet umum, dan pengandaan jaringan internet, dan
4. Terkait peluang usaha perlu adanya pengembangan produk souvenir yang mencerminkan karakteristik daerah dan penyediaan layanan transportasi dari hotel ke objek wisata.

Kepariwisata di Kota Ngawi digolongkan menjadi empat hal, namun ketiga tersebut yang lebih terkenal di Kota Ngawi adalah wisata budayanya. Kepariwisata tersebut diantaranya: Wisata Budaya, Wisata Alam, dan Wisata Ziarah.

4.3 Strategi Pengembangan Kepariwisata di Kota Ngawi

Pengembangan pariwisata yang kurang maksimal di Kota Ngawi mengakibatkan berkurangnya minat dan motivasi kunjungan wisata baik wistawan asing maupun domestik. Perlu adanya strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Ngawi. Pengembangan pariwisata yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Ngawi adalah melalui strategi dan sasaran sebagai berikut;

1. Strategi
 - a. meningkatkan sumber daya pariwisata yang berwawasan dan berkelanjutan,
 - b. meningkatkan kualitas pelayan pariwisata,
 - c. mewujudkan pembinaan dan pengawasan daya tarik objek wisata yang berkelanjutan,
 - d. mewujudkan rencana pembangunan pariwisata, dan
 - e. mengoptimalkan kinerja Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata.

2. Sasaran

- a. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan pariwisata,
- b. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya pariwisata,
- c. Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan pariwisata berbasis domestik sesuai dengan prinsip-prinsip pembanguana pariwisata yang terpadu dan berkelanjutan,
- d. Meningkatnya sarana dan prasaran pariwisata, dan
- e. Tersedianya kawasan pariwisata untuk kebutuhan masyarakat.

4.4 Pokok-Pokok Program Pengembangan Pariwisata Di Kota Ngawi

Kabupaten Ngawi adalah Kota yang mempunyai tujuan dalam bidang pariwisata sebagai tujuan wisata yang berbasis budaya dan menyusun beberapa program pengembangan pariwisata yang di susun oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Ngawi. Pokok-pokok Program pengembangan pariwisata di Kota Ngawi meliputi:

- a. mempekuat event-event seni budaya yang berbasis masyarakat,
- b. meningkatkan infrastuktur dan layana wisata,
- c. mengembangkan objek wisata potensi sebagai bagian dari wisata terintegrasi,
- d. meningkatkan jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan, dan
- e. pengembangan destinasi pariwisata (peningkatkan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan jenis dan paket wisata unggulan).

4.5 Jenis dan Macam Objek Wisata di Kota Ngawi

Objek wisata yang dimiliki suatu daerah masing-masing memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri. Pemerintah terus mengupayakan pengembangan dalam bidang pariwisata yang potensial. Industri pariwisata di Kota Ngawi juga membutuhkan peran swasta untuk membantu pengembangan kepariwisataan. Salah satu indikasi ketertarikan swasta dalam suatu industri

ditunjukkan pada tingkat investasi yang ditanamkan. Investasi bidang pariwisata sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal.

Beberapa jenis obyek wisata yang dimiliki Kota Ngawi diantaranya sebagai berikut:

- a. Wisata alam : kebun teh Jamus, Air Terjun Pengantin
- b. Wisata Budaya: Benteng Pendem, Musium Trinel, Pondok Dam (Waduk Pondok), Tawun Poll
- c. Wista minat khusus : Kuliner

4.6 Penilaian Klasifikasi Potensi Internal Obyek Wisata

Penilaian klasifikasi obyek wisata dibedakan menjadi dua yaitu penilaian klasifikasi potensi internal dan penilaian klasifikasi eksternal obyek wisata. Penilaian ini memberikan skor pada setiap indikator selanjutnya skor total skor yang dinilai diklasifikasikan menjadi tiga kelas yaitu kelas potensi rendah, sedang dan tinggi dengan ketentuan yang telah diperhitungkan. Penilaian potensi internal obyek wisata merupakan pemberian skor pada penilaian yang dilakukan terhadap kualitas dan kondisi obyek berdasarkan pengamatan secara langsung dilapangan dengan ketentuan.

Penilaian Klasifikasi Potensi Internal Obyek Wisata untuk menentukan seberapa besar tingkat klasifikasi data yang didapatkan hasil dari proses scoring data. Dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus: $I = \frac{a-b}{x}$





























$$I = \frac{15-10}{3} = \frac{5}{3} = 1,6$$

Tabel 4.1 Penilaian Klasifikasi Potensi Eksternal Obyek Wisata






















No	Kelas Potensi	Nilai Skor
1	Rendah	<10-12,6
2	Sedang	12,7-13,8
3	Tinggi	13,9- >15

Sumber: Penulis, 2017

Tabel 4.2 Penilaian Potensi Internal Obyek Wisata Di Kabupaten Ngawi

Obyek wisata	Kualitas obyek				Kondisi obyek		Skor total	Tingkat kelas
	Variabel				Variabel			
	Daya Tarik Utama Obyek	Kekuatan atraksi pendukung	Kegiatan wisata	Keragaman atraksi	Kondisi fisik obyek wisata secara langsung			
 Musium Trinel	 Tempat bersejarah, memiliki peninggalan dengan nilai seni dan sejarah tinggi,	 Kombinasi komponen berupa koleksi benda bersejarah	 Terdapat petugas pemandu yang berada di musium tersebut.	 Pemeliharaan arca banteng pada umat agam hindu	 Terdapat beberapa koleksi arca yang rusak	 Terdapat peristirahatan pengunjung, bermain anak-anak,	12	Sedang
Skor	2	2	2	2	2	2		
 Tawun poll	 Kolam renang yang dilengkapi ratusan ekor kura-kura	 Kombinasi wahana permainan	 Dapat menikmati pemandangan yang sejuk, kolam renang bagi anank dan dewasa	 Terdapat upacara keduk beji (bersih sendang)	 Sudah mulai mengalami kerusakan berupa cet pagar	 Terdapat gazebo dan petugas kebersihan	13	Sedang
Skor	2	3	2	2	2	2		
 Pondok Dam	 Bendungan besar yang dibuat untuk sarana irigasi, iuntuk pembangkit listrik tenaga air	 Lingkungan yang sejuk dan dikelilingi hutan pohon mahoni dan pohon jati	 Dapat melihat dan menikmati pemandangan yang sejuk.	 Terdpat arena olahraga dan memancing	 Kerusakan pada toilet dan beberapa fasilitas lain namun tidak keseluruhan	 Terdapat tempat sampah daan petugas kebersihan namun kurang maksimal	12	Sedang
Skor	2	2	2	2	2	2		
 Kebun Teh Jamus	 Terdapat pohon kantil yang berumur ratusan tahun yang rindang	 kolam renang, tempat peninggalan belanda, goa jepang,sumber air lanang	 Pemeliharaan terhadap sumber mata air lanang untuk kebutuhan masyarakat disekitar	 Terdapat pabrik pengolahan teh langsung ditempat wisata	 mengalami kerusakan cet tembok bangunan yang mulai pudar, pagar	 Terdapat peristirahatan pengunjung, tempat penjualan, bermain anak-anak,toilet,	15	Sedang

Lanjutan Tabel 4.2 Penilaian Potensi Internal Obyek Wisata Di Kabupaten Ngawi

Skor	3	3	3	2	2	2		
 Monumen Soerjo Ngawi	 Tiga patung besar yang merupakan pahlawan yang gugur dalam perang melawan PKI	 Kombinasi komponen alami (flora dan fauna)	 Dapat menikmati pemandangan yang sejuk	 Terdapat tempat beristirahat bagi pengendara, ruang informasi bagi pengunjung	 Kerusakan pada toilet	 Terdapat tempat sampah dan petugas kebersihan namun kurang memaksimalkan	14	Sedang
Skor	2	2	3	3	2	2		
 Air terjun pengantin	 Air terjun yang tinggi nya mencapai 25 meter	 Kombinasi komponen alami (flora dan fauna)	 Pemandangan yang sejuk	 Masih menjaga tradisi kepercayaan leluhur.	 Kerusakan pada tempat beristirahat, tempat sampah dan lainnya	 Kurang nya petugas kebersihan sehingga kurang terawat membuat lingkungan terlihat kurang bersih	10	Rendah
Skor	2	2	2	2	1	1		
 Bentng Pendem	 Bagunan bekas jajahan belanda	 berupa koleksi benda bersejarah	 dapat melihat pemandangan yang indah	 Terdapat tempat beristirahat bagi pengendara,	 Kerusakan pada tembok benteng	 Terdapat tempat sampah dan petugas kebersihan namun kurang memaksimalkan	13	Sedang
Skor	2	2	2	3	2	2		

Sumber: Pengamatan Langsung 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa obyek wisata yang berada di Kabupaten Ngawi masuk dalam kategori tingkat kelas sedang. Hal ini dikarenakan obyek tersebut memiliki kekuatan potensi wisata, namun terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan yang berada pada tiap obyek, terutama pada kondisi fisik obyek secara langsung. Seperti halnya pada obyek wisata Air Terjun Pengantin, kerusakan pada tempat istirahat dan tempat sampah kurang terawat dengan skor total terendah 10, sehingga wisatawan kurang tertarik berkunjung ketempat tersebut. Total skor tertinggi adalah 15 yaitu pada obyek wisata kebun Teh Jamus. Obyek ini dapat mengimbangi antara potensi dan kondisi obyek dengan menjaga kebersihannya, walau pun ada beberapa kerusakan seperti cat-cat tembok pudar, pagar dan kerusakan tempat sampah namun dengan perawatan kebersihan dapat mempertinggi kualitas obyek didalamnya. Skor total yang memiliki kualitas sedang adalah obyek wisata Musium Trinel , Tawun Poll, Pondok Dam, Monumen Soerjo Ngawi dan Benteng Pendem. Obyek wisata tersebut memiliki potensi dan daya tarik tersendiri baik mempelajari sejarah tempo dahulu, berolahraga air dan pemandian kolam renang namun dalam kondisinya kurang mendapatkan perhatian khusus sehingga perlu kondisi fisik obyek kurang berkualitas. Salah satu faktor penyebabnya adalah terbatasnya pada biaya untuk merawat dan melengkapi sarana obyek wisata.

4.7 Penilaian Klasifikasi Potensi Eksternal Obyek Wisata

Potensi eksternal obyek wisata merupakan segala fasilitas serta daya dukung suatu obyek. Penilaian klasifikasi potensi eksternal dalam penelitian ini menggunakan bebrapa indikator, variabel serta kriteria obyek.

Penilaian Klasifikasi Eksternal Obyek Wisata untuk menentukan seberapa besar tingkat klasifikasi data yang didapatkan hasil dari proses skoring data. Dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } I = \frac{a-b}{x}$$












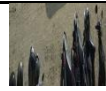










$$I = \frac{20-13}{3} = \frac{7}{3} = 2,3$$

Tabel 4.3 penilaian klasifikasi potensi Eksternal Obyek Wisata

No	Kelas Potensi	Nilai Skor
1	Rendah	<13-15,3
2	Sedang	15,4-17,6
3	Tinggi	17,7- >20

Sumber: Penulis, 2017

Tabel 4.4 Penilaian Potensi Eksternal Obyek Wisata Di Kabupaten Ngawi

obyek Wisata	Dukungan Pengembangan			Aksesibilitas			Fasilitas Penunjang			Total Sekor	Tingkat Kelas
	Variabel			Variabel			Variabel				
	keterkaitan antar obyek	Dukungan paket wisata	Pengembangan dan promosi	jarak	ketersedian angkutan umum	Prasarana jalan menuju obyek	Fasilitas Pemenuhan kebutuhan	Pemenuhan kebutuhan sosial	Fasilitas pelengkap		
 Musium Trinel	 Adanya arca peninggalan	masuk dalam agenda paket kunjungan wisata	Sudah dikembngkan dan dipromosikan	5 km	Tersedia	Tersedia jalan menuju obyek, kondisi jalan beraspal	Tidak tersedia	 Musolla, toilet	 Tempat pakir, souvenir	18	Sedang
Skor	2	2	2	3	2	2	1	2	2		
 Tawun Poll	 Terdapat upacara keduk beji	Masuk dalam agenda paket kunjungan wisata	Sudah dikembngkan dan dipromosikan	3 km	Tersedia	Tersedia jalan menuju obyek, kondisi jalan beraspal	Tidak tersedia	 Mussola, toilet, kolam renang, area permainan, rumah makan, dan gazebo	 Tempat pakir, souvenir, penginapan	20	Sedang
Skor	2	2	2	3	2	2	1	3	3		
 Pondok Dam	 untuk pembangkit listrik tenaga air	Masuk dalam paket wisata	Sudah dikembangkan	4 km	Tidak tertsedia	Tersedia jalan menuju obyek , kondisi jalan beraspal	Tidak tersedia	 Mussola, toilet	 Tempat pakir	16	Sedang
Skor	2	2	2	2	1	2	1	2	2		
 Kebun Teh Jamus	 Terdapat pembuatan pabrik teh	Masuk dalam paket wisata	Sudah dikembangkan dan dipromosikan	15 km	Tidak tersedia	Kondisi jalan beraspal	 Bagunan untuk menikmati obyek wisata	 Mussola, toilet, kolam renang, area permainan	 Tempat pakir, penginapan	19	Sedang
Skor	2	2	2	2	1	2	2	3	3		
 Monumen soerjo Ngawi	 Patung pahlawan	Tidak masuk dalam paket wisata	Dikembangkan	6 km	Tidak tersedia	Kondisi jalan beraspal	 Bagunan untuk meikmati obyek wisata	 Mussola, toilet, area permainan, rumah makan	 Tempat pakir, pasar burung	17	Sedang

Lanjutan Tabel 4.4 Penilaian Potensi Eksternal Obyek Wisata Di Kabupaten Ngawi

Skor	2	1	2	2	1	2	2	3	2		
 Air terjun Pengantin	 Kepercayaan warga sekitar mengenai air terjun	Tidak masuk dalam paket wisata	Dikembangkan	25 km	Tidak tersedia	Kondisi jalan tidak beraspal	 Terdapat tumbuhan hijau	 Musola, toilet	 Tempat pakit	13	Rendah
Skor	2	1	2	1	1	1	2	2	2		
 Benteng pendem	 Bagunan tua bekas jajahan belanda	Masuk dalam paket wisata	Dikembangkan dan dipromosikan	2 km	Tidak tersedia	Kondisi jalan beraspal	 Pemandangan pohon jati	 toilet	 Tempat pakir	18	Sedang
Skor	2	2	2	3	1	2	2	2	2		

Sumber : Pengamatan Langsung, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui yang mempunyai nilai skor tertinggi adalah obyek wisata Tawun Poll dengan nilai skor 20 dan masuk dalam tingkat kelas sedang. Kemudian yang kedua obyek wisata Kebun Teh Jamus dengan skor 19 masuk dalam kelas sedang. Perbandingan terlihat pada jarak tempuh antara obyek wisata Tawun Poll dengan Kebun Teh Jamus, lebih jauh Kebun Teh Jamus, sehingga selisih poin sedikit. Musium Trinel, Pondok Dam, Monumen Soerjo dan Benteng Pendem rata-rata skornya 16-18 masuk dalam kelas tingkat sedang. Karena mayoritas angkutan umum jarang ditemui untuk menuju obyek wisata tersebut. Nilai skor terendah diberikan kepada obyek wisata Air Terjun Pengantin dengan nilai skor 13 masuk dalam kelas tingkat rendah. Sebab obyek wisata tersebut tidak masuk dalam agenda paket wisata, belum dikembangkan dan dipromosikan sehingga kurang dikenal oleh daerah lain, jarak tempuh menuju obyek yang jauh apalagi jalan menuju keobyek belum diaspal.

4.8 Analisis SWOT Obyek Wisata

Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis sektor yang menjadi kelemahan dan hambatan atau permasalahan yang cukup dihadapi obyek wisata di Kabupaten Ngawi. Khususnya Musium Trinel, Tawun Poll, Pondok Dam, Kebun Teh Jamus, Monument Soerjo, Air Terjun Pengantin, dan Benteng Pendem dimasa mendatang atau yang ada saat ini sehingga dapat disusun strategi dalam pembangunan dengan kekuatan potensi yang dimiliki obyek wisata.

4.8.1 Musium Trinel

Tabel 4.5 Matrik Analisis SWOT Musium Trinel

<div style="text-align: center;"> Faktor internal Faktor eksternal </div>	Peluang (Opertunity)	Ancaman (Treats)
	<ul style="list-style-type: none"> Masuk dalam kunjungan paket wisata Obyek wisata budaya dan potensial dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> Turunnya jumlah pengunjung dikhawatirkan akan mengurangi pendapatan Perhatian pemerintan belum maksimal dalam pengelolaanya
Kekuatan (Strenght): <ul style="list-style-type: none"> Wisata budaya yang mempunyai nilai seni dan sejarah tinggi berupa bangunan, benda-benda peninggalan serta keunikan budayanya 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengisi peluang (opertunity): <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas obyek untuk mempertahankan citra musium sebagai obyek wisata budaya unggul 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengatasi ancaman (Threats): <ul style="list-style-type: none"> Peningkatkan promosi dengan menggunakan media massa serta menonjolkn kekuatan yang dimiliki Berkerjasama dengan pihak lain untuk melengkapi fasilitas wisata
Kelemahan (weaknesses): <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya perawatan terhadap koleksi yang dimiliki oleh musium Seiring bertambahnya tahun akan ada pengurangan pemandu wisata karena faktor usia 	Srategi mengatasi kelemahan (weaknesses) dan mengisi peluang (Opertunity): <ul style="list-style-type: none"> Pembaharuan promosi agar informasi sebelumnya yang memungkinkan terdapat kekurangan dapat dibenahi seiring dengan pengembangan obyek 	Strategi mengatasi kelemahan (Weakneses) dan menghadpi Ancaman (threats): <ul style="list-style-type: none"> Menambah karyawan baru yang berpengalaman

Sumber : Analisa penulis, 2017

Permasalahan dalam obyek ini adalah kurangnya pemerataan kebersihan dan perawatan terhadap lokasi yang membuat obyek terlihat kotor disejumlah lokasi tertentu. Fasilitas yang ada di musium tersebut sempat hilang dicuri orang, karena kurangnya faktor pengamanan dari petugas penjaga. Promosi diperlukan agar obyek semakin dikenal publik dengan segala perkembangannya melalui media massa. Serta dukungan dari pemerintah sangat diperlukan obyek ini adalah obyek budaya wisata Ngawi yang merupakan Kota budaya.

4.8.2 Tawun Poll

Tabel 4.6 Matrik Analisi SWOT Tawun Poll

Faktor internal Faktor eksternal	Peluang (Opportunity) <ul style="list-style-type: none"> Masuk dalam kunjungan paket wisata Obyek wisata keluarga dan potensial dikembangkan 	Ancaman (Treats) <ul style="list-style-type: none"> Turunnya jumlah pengunjung dikhawatirkan akan menghambat pengembangan dan akan mempengaruhi pendapatan Perhatian pemerintah belum maksimal dalam pengelolaanya
Kekuatan (Strenght): <ul style="list-style-type: none"> Wisata keluarga dengan disediakan sarana permainan anak dan penakaran kura-kura Terdapat upacara keduk beji setiap tahunnya 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengisi peluang (opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki agar semakin diminati pengunjung baik kota Ngawi atau daerah lain 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengatasi ancaman (Threats): <ul style="list-style-type: none"> Peningkatkan promosi media massa dengan menonjolkan kekuatan yang dimiliki
Kelemahan (weaknesses): <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya perawatan terhadap cat-cat pagar yang sudah mengelupas. 	Srategi mengatasi kelemahan (weaknesses) dan mengisi peluang (Opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Kerusakan fasilitas umum dapat di tangani dengan cara mengelola fasilitas dengan baik. 	Strategi mengatasi kelemahan (Weakneses) dan menghadpi Ancaman (threats): <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki tempat obyek dengan mengecat ulang bagian pagar yang mengalami kerusakan agar terlihat rapi

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Permasalahan di obyek ini lokasi ini kurang terawat, Kurangnya perawatan terhadap cat-cat pagar yang sudah mengelupas, yang membuat obyek tersebut kurang enak dipandang. Fasilitas yang ada di tawun poll setiap tahunnya diadakan upacara keduk beji, sebagai tanda syukur atas melimpahnya rejeki. Promosi diperlukan agar obyek semakin dikenal publik dengan segala perkembangannya melalui media massa. Serta dukungan dari pemerintah sangat diperlukan, mengingat obyek ini adalah obyek budaya wisata keluarga dan disediakan pula atraksi lain dengan biaya tambahan sebagai pemasukan untuk perbaikan atau perawatan sarana dan prasarana.

4.8.3 Pondok Dam

Tabel 4.7 Metrik Analis SWOT Pondok Dam

Faktor internal Faktor eksternal	Peluang (Opportunity) <ul style="list-style-type: none"> Kondisi jalan menuju obyek baik dan sudah beraspal 	Ancaman (Treats) <ul style="list-style-type: none"> Tidak masuk dalam agenda kunjungan wisata dapat membuat kurang dikenal publik lebih luas Fasilitas wisata tidak lengkap
Kekuatan (Strenght): <ul style="list-style-type: none"> Obyek wisata keluarga, memancing, dan olahraga Dilengkapi pemandu wisata. 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengisi peluang (opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kondisi obyek yang ada agar semakin diminati wisatawan 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengatasi ancaman (Threats): <ul style="list-style-type: none"> Peningkatkan promosi media massa dengan menonjolkan kekuatan yang dimiliki
Kelemahan (weaknesses): <ul style="list-style-type: none"> Kebersihan diarea pemancingan kurang diperhatikan Cat-cat pada tiang arena pemancingan sudah pudar 	Srategi mengatasi kelemahan (weaknesses) dan mengisi peluang (Opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Memperluas lokasi agar tersedia ruang untuk pengembangan dan penambahan wahana. 	Strategi mengatasi kelemahan (Weakneses) dan menghadapi Ancaman (threats): <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan tempat sampah dan papan tulisan larangan membuang sampah sembarangan Memperbaiki dan mengecat ulang pada tiang-tiang arena pemancingan

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Pondok Dam merupakan wisata keluarga, yang terdapat arena memancing dan olahraga yang memacu adrenali pemain, serta tidak dianjurkan untuk berenang tanpa adanya petugas. Perlu adanya pengecatan ulang pada pemabatas tiang-tiang yang catnya sudah mulai pudar agar semakin berkualitas. Serta perlu adanya promosi agar Pondok Dam dapat dikenal oleh daerah lain, melalui media sosial. Untuk itu perlu adanya kerjasama pemerintah agar mau menggali dan menonjolkan keunggulan obyek.

4.8.4 Kebun Teh Jamus

Tabel 4.8 Metrik Analis SWOT Kebun Teh Jamus

<div> Faktor internal Faktor eksternal </div>	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Treats)
	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi jalan menuju obyek baik dan sudah beraspal 	<ul style="list-style-type: none"> Obyek tunggal Turunnya jumlah pengunjung dikhawatirkan akan menghambat pengembangan dan akan mempengaruhi pendapatan
Kekuatan (Strenght): <ul style="list-style-type: none"> Obyek wisata keluarga, terdapat kolam renang, dan permainan anak-anak Terdapat pabrik pengolahan Teh langsung Dilengkapi pemandu wisata. 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengisi peluang (opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kondisi obyek yang ada agar semakin diminati wisatawan 	Strategi memenfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengatasi ancaman (Threats): <ul style="list-style-type: none"> Menambah kembali wahana baru agar wisatawan tertarik berkunjung
Kelemahan (weaknesses): <ul style="list-style-type: none"> Cat-cat mulai pudar pada tulisan tempat sampah 	Srategi mengatasi kelemahan (weaknesses) dan mengisi peluang (Opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Rutin membersihkan tempat obyek wisata, agar terlihat rapi dan bersih 	Strategi mengatasi kelemahan (Weakneses) dan menghadpi Ancaman (threats): <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki dan mengecat ulang tulisan-tulisan pada tempat sampah agar terlihat dengan jelas

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Menunjukkan bahwa obyek wisata Kebun Teh Jamus dapat dikembangkan sebagai obyek wisata rekreasi keluarga yang di dalamnya terdapat kolam renang,tempat untuk menikmati obyek, serta terdapat pabrik penggolah teh secara langsung dan terdapat permainan anak-anak. Fasilitas yang yng tersedia untuk menuju keobyek wisata tersebut jalannya sudah beraspal dan baik. Obyek tersebut masih dikelola oleh swasta sehingga menjadi kendala dalam hal keuangan. Sehingga ada fasilitas yang mengalami kerusakan diantaranya ada beberapa cat yang mengalami pudar baik yang berada dipagar-pagar samping kolam, tempat sampah dan kamar mandi, sehingga perlu adanya perbaikan dari petugas penggola obyek wisata.

4.8.5 Monument Soerjo

Tabel 4.9 Metrik Analis SWOT Monument Soerjo

<div style="text-align: center;"> Faktor internal Faktor eksternal </div>	Peluang (Opportunity) <ul style="list-style-type: none"> Kondisi jalan menuju obyek baik dan sudah beraspal Tersedia angkutan umum 	Ancaman (Treats) <ul style="list-style-type: none"> Turunnya jumlah pengunjung dikhawatirkan akan menghambat pengembangan dan akan mempengaruhi pendapatan
	Kekuatan (Strenght): <ul style="list-style-type: none"> Obyek wisata sejarah sekaligus obyek wisat pasar burung, dan pusat kerajinan kayu 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengisi peluang (oportunity): <ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kondisi obyek yang ada agar semakin diminati wisatawan
Kelemahan (weaknesses): <ul style="list-style-type: none"> Cat-cat mulai pudar pada bagian pagar Kurangnya peralatan kebersihan 	Strategi mengatasi kelemahan (weaknesses) dan mengisi peluang (Opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki dan memperluas lokasi wahana. 	Strategi mengatasi kelemahan (Weakneses) dan menghadapi Ancaman (threats): <ul style="list-style-type: none"> Menambah peralatan kebersihan dan mengecet ulang pada obyek wisata

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Obyek wisata Monumet Soerjo diketahui bahwa yang menjadi permasalahan dalam obyek ini adalah kurangnya pemerataan kebersihan dan perawatan terhadap berapa koleksi yang membuat obyek tersebut terlihat kotor disejumlah lokasi tertentu. Fasilitas yang tersedia sudah lengkap diantaranya terdapat pasar burung dan aneka kerajinan dari kayu. Promosi juga diperlukan agar semakin dikenal oleh publik dengan segala perkembangan melalui media massa seperti internet, koran dan lain-lain. Dukungan dari pemerintah sangat diperlukan guna meningkatkan pendapatan daerah.

4.8.6 Air Terjun Pengantin

Tabel 4.10 Metrik Analisis SWOT Air Terjun Pengantin

Faktor internal Faktor eksternal	Peluang (Opportunity) <ul style="list-style-type: none"> Kondisi jalan menuju obyek baik dan sudah beraspal Tidak Tersedia angkutan umum 	Ancaman (Treats) <ul style="list-style-type: none"> Turunnya jumlah pengunjung dikhawatirkan akan menghambat pengembangan dan akan mempengaruhi pendapatan Perhatian pemerintah belum maksimal dalam pengelolaanya
	Kekuatan (Strenght): <ul style="list-style-type: none"> Obyek wisata alam air terjun yang sejuk dan terdapat pohon-pohon besar 	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengisi peluang (opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kondisi obyek yang ada agar semakin diminati wisatawan
Kelemahan (weaknesses): <ul style="list-style-type: none"> Keterbatasan biaya mengakibatkan lokasi ini kurang terawat Cat-cat mulai pudar Kurangnya peralatan kebersihan 	Srategi mengatasi kelemahan (weaknesses) dan mengisi peluang (Opportunity): <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki dan menambah wahana baru. 	Strategi mengatasi kelemahan (Weakneses) dan menghadapi Ancaman (threats): <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki obyek wisata dengan cara mengecat ulang bagian yang mengalami kerusakan dan membeli peralatan kebersihan.

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Permasalahan dalam obyek ini adalah kurangnya pemerataan kebersihan dan perawatan terhadap berapa koleksi yang membuat obyek tersebut terlihat kotor disekitar lokasi tertentu. Fasilitas yang tersedia kurang lengkap diantaranya lokasi ini kurang terawat, Cat-cat mulai pudar pada bak sampah, kurangnya peralatan kebersihan. Promosi juga diperlukan agar semakin dikenal oleh publik dengan segala perkembangan melalui media massa seperti internet, koran dan lain-lain. Dukungan dari pemerintah sangat diperlukan guna meningkatkan pendapatan daerah.

4.8.7 Benteng Pendem

Tabel 4.11 Metrik Analisis SWOT Benteng Pendem

<p>Faktor internal</p> <p>Faktor eksternal</p>	<p>Peluang (Opportunity)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondisi jalan menuju obyek baik dan sudah beraspal Tersedia Tersedial angkutan umum Terletak dekat pusat Kota Ngawi 	<p>Ancaman (Treats)</p> <ul style="list-style-type: none"> Turunnya jumlah pengunjung dikhawatirkan akan menghambat pengembangan dan akan mempengaruhi pendapatan
<p>Kekuatan (Strenght):</p> <ul style="list-style-type: none"> Obyek wisata alam berupa peninggalan sejarah Terdapat atraksi pendukung yang ditampilkan setiap tahunnya seperti bazar krakatau 	<p>Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengisi peluang (oportunity):</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kondisi obyek yang ada agar semakin diminati wisatawan 	<p>Strategi memanfaatkan kekuatan (Strenghts) dan mengatasi ancaman (Threats):</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatkan promosi media massa dengan menonjolkan kekuatan yang dimiliki
<p>Kelemahan (weaknesses):</p> <ul style="list-style-type: none"> Terdapat sarang burung-burung mengakibatkan bau tidak enak Sebagian tembok sudah mengalami keropos 	<p>Srategi mengatasi kelemahan (weaknesses) dan mengisi peluang (Opportunity):</p> <ul style="list-style-type: none"> Meskipun terdapat kerusakan namun jika obyek dibersihkan secara rutin akan mengurangi citra kumuh dan terlihat rapi 	<p>Strategi mengatasi kelemahan (Weakneses) dan menghadapi Ancaman (threats):</p> <ul style="list-style-type: none"> Memindahkan sarang burung ke tempat yang aman Memperbaiki kerusakan tembok sehingga tidak membahayakan pengunjung

Sumber : Hasil Analisis, 2017

Obyek wisata Benteng Pendem adalah obyek wisata peninggalan sejarah yang berada dekat lokasi pusat Kota Ngawi. Terdapat atraksi pendukung yang ditampilkan setiap tahunnya seperti bazar krakatau. Fasilitas yang tersedia kurang lengkap diantaranya lokasi ini kurang terawat, Promosi juga diperlukan agar semakin dikenal oleh publik dengan segala perkembangan melalui media massa seperti internet, koran dan lain-lain. Dukungan dari pemerintah sangat diperlukan guna meningkatkan pendapatan daerah.

4.8.8 Klasifikasi perkembangan setiap Obyek wisata Kabupaten Ngawi

Pengembangan obyek wisata didasarkan pada jumlah skor potensi serta analisis kondisi potensi internal dan eksternal obyek berdasarkan pengamatan dan data dari instansi di Kota Ngawi dan pihak obyek wisata. Arah perkembangan obyek wisata dapat diketahui dengan analisis SWOT. Klasifikasi potensi internal dari ketujuh obyek tersebut, enam diantaranya masuk dalam klasifikasi yaitu sedang, dan satu diantaranya masuk kategori rendah. Kabupaten Ngawi perlu diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup Kabupaten terhadap ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup. Serta perlu memaksimalkan penggolaannya potensi wisata yang dimiliki serta sarana dan prasaran yang mendukung untuk menghadapi persaingan dengan kota-kota lainya, yang mempunyai obyek serupa dengan kota Ngawi seperti wisata budaya keraton, wisata keluarga, wisata alamnya (Kebuh teh Jamus), kerjasama antar pemerintah dengan pihak-pihak obyek wisata yang ada di Kota Ngawi sangat diperlukan untuk mengoptimalkan realisasi tujuan pemerintah dalam bidang pariwisata yaitu dengan slogan” Ngawi Ramah”.